

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti maka peneliti melakukan penelitian Pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berlokasi di Jl.Gabion-Belawan Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan November 2018 s/d selesai yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2018-2019										
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Pengajuan Judul											
2	Penulisan Proposal											
3	Bimbingan Proposal											
4	Pengumpulan dan Pengolahan Data											
5	Bimbingan Skripsi											
6	Sidang Meja Hijau											

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014:148), mengatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau sumber yang mempunyai kuantitatif dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap yang berjumlah 106 orang pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan.

2. Sampel

Sanusi (2014:88), menyatakan “sampel adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya”. Dalam penelitian ini penulis mengambil jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Sanusi,2014:101) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

dimana :

n = Ukuran sampel yang diperlukan

N = Ukuran populasi

α = Toleransi ketidaktekelitian (dalam persen), biasanya 10%

sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0,1)^2} =$$

Melalui perhitungan rumus Slovin didapatkan jumlah sebesar 51,45 orang, maka angka tersebut dibulatkan sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 51 orang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner kepada responden terpilih yang berisikan pernyataan mengenai variabel penelitian.

2. Data Skunder

Data primer yang diolah dan yang diperoleh melalui studi dokumentasi dengan mempelajari berbagai tulisan, jurnal, majalah, internet, informasi perusahaan seperti: visi, misi, dan stuktur.

3.4. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014:224), Menyatakan “Wawancara adalah digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan informasi dari buku, jurnal, majalah, internet yang berhubungan dengan penelitian.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:234), Menyatakan “Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

4. Kuesioner atau Angket

Menurut Sugiyono (2014:230) menyatakan “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”.

Penilaian untuk masing-masing variabel (Sugiyono 2014:169) sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Likert

Kode	Kriteria Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X ₁)	Budaya organisasi merupakan sistem makna bersama terhadap nilai-nilai primer yang dianut bersama dan dihargai organisasi, yang bersifat menciptakan perbedaan yang jelas antara satu organisasi dengan organisasi lainnya, menciptakan rasa identitas bagi para anggota organisasi, mempermudah timbulnya komitmen kolektif terhadap organisasi, meningkatkan kemantapan sistem sosial, serta menciptakan mekanisme pembuat makna dan kendali yang memandu membentuk sikap dan perilaku para anggota organisasi.	1. Profesionalisme 2. Keteraturan 3. Percaya pada rekan kerja 4. Pola komunikasi 5. Keleluasaan kerja	<i>Likert</i>
Kompensasi (X ₂)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang, langsung, atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.	1. Gaji 2. Fasilitas 3. Dana Pensiun 4. Tunjangan hari tua 5. Asuransi	<i>Likert</i>

Kinerja (Y)	kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.	1. Kualitas kerja 2. Ketepatan waktu 3. Komitmen kerja 4. Kemampuan 5. Kuantitas	<i>Likert</i>
-------------	---	--	---------------

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2015:160), Menyatakan “Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel”. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butiran pertanyaan di uji validitas.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka dinyatakan valid
- b) Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2019:47), Menyatakan “Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk”. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban

seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang 2) *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Aplikasi SPSS untuk mengukur realibitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

2. Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan cara yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai persepsi karyawan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, agar didapat perkiraan yang tidak biasa dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2019:154) menyatakan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual berdistribusi tidak normal

b. Uji Mutlikolinearitas

Menurut Ghozali (2019:103) menyatakan bahwa “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari (1) Nilai *tolerance* dan (2) *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2019:134) menyatakan bahwa “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji Gleser dengan pengambilan keputusan jika variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen, maka indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu, Budaya Organisasi (X_1) dan Kompensasi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan, Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Rumus perhitungan persamaan regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel dependent Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel independent Budaya Organisasi

X_2 = Variabel independent Kompensasi

(Sujarweni, 2015:116)

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, criteria pengujiannya adalah :

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y).

$H_0 : b_2 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin kecil (R^2) (mendekati nol) maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil, artinya model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan rumus uji Determinasi:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Koefisien determinasi

R^2 = Hasil kuadrat kolerasi berganda

